

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena karakteristik dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.⁶⁷ Penelitian ini bertujuan melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan tanpa perlakuan, sehingga dikenal dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok sebisa mungkin sama atau hampir sama. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok tersebut selanjutnya diamati untuk melihat perbedaan atau

⁶⁶Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 27.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 72.

perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol.⁶⁸

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen kuasi). Eksperimen kuasi disebut juga sebagai eksperimen semu. Tujuan penelitian eksperimen kuasi adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan, diperoleh dengan cara eksperimen sebenarnya dan tidak memungkinkan untuk mengontrol serta memanipulasi semua variabel yang relevan.⁶⁹ Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *mind mapping*.

⁶⁸ Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hal. 44.

⁶⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 92.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 9 Blitar yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas A yang berjumlah 40 siswa, kelas B yang berjumlah 37 peserta didik, dan kelas C yang berjumlah 35 peserta didik.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁷² Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan

⁷¹*Ibid.*, hal. 80.

⁷²*Ibid.*

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁷³ Alasan digunakan teknik *simple random sampling* karena peneliti memerlukan dua kelas yang dipilih secara acak dan dianggap memiliki kemampuan yang sama tanpa memperhatikan strata serta dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin di capai peneliti yaitu mengetahui motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik, diantara dari tiga kelas peneliti memilih kelas secara acak untuk dijadikan objek penelitian, yaitu kelas IV A dan IV B karena dianggap memiliki kemampuan yang sama.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁴Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A di MIN 9 Blitar sebanyak 40 siswa serta siswa kelas IV B di MIN 9 Blitar sebanyak 35 siswa. Ketentuan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol

⁷³*Ibid.*, hal. 82.

⁷⁴*Ibid.*, hal 81.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Indikator angket motivasi belajar

Tabel 3.1 Indikator Angket Motivasi⁷⁵

Motivasi	Sub Variabel	Indikator	No Item		total
			(+)	(-)	
Motivasi	Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	5, 25	4, 24	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1, 11	2, 8	4
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	12, 20	4	3
	Eksternal	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	9, 22	10, 19	4
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3, 6, 13, 15	7, 23	6
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	16, 21	17, 18	4

⁷⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, hal. 23.

2. Kisi-kisi instrumen soal tes

Tabel 3.2**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
3.1 Memahami ketentuan salat Idain	3.1.1 Menjelaskan pengertian salat Idain	Uraian	1
	3.1.2 Mengidentifikasi macam-macam salat Idain	Uraian	2, 3 dan 4
	3.1.3 Menyebutkan hikmah salat Idain	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷⁶

1. Dokumentasi

Untuk melengkapi penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa data profil sekolah, foto-foto, laporan kegiatan selama pembelajaran, hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, laporan selama penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam

⁷⁶ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peserta didik dalam pelajaran fiqih. Terdapat 25 jenis pernyataan yang sesuai dengan aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam proses belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar fiqih peserta didik yang menggunakan metode konvensional dengan motivasi belajar fiqih peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *mind mapping*.

3. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁷ Instrumen pengumpulan data tersebut berupa soal bentuk uraian. Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif.⁷⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *post test* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fiqih peserta

⁷⁷Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: ALFABETA 2006), hal. 105.

⁷⁸Zainal Arfin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 125.

didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar fiqih peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping*. Tes diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal.

Ciri instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliabel.⁷⁹

a. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan *korelasi product moments* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

Koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dinyatakan valid.

⁷⁹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service, 2014), hal. 77.

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek-aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.⁸⁰

Rumus uji reliabilitas:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σt^2 : total varian

$\sum \sigma t^2$: total varian butir

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Keofisien korelasi	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup reliable
0,200 – 0,399	Agak reliable
0,000 – 0,199	Tidak reliable

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

⁸⁰Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 229.

F. Sumber Data dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Klasifikasi sumber data menurut isinya dibedakan atas sumber primer dan sumber sekunder.⁸¹ Pengklasifikasian sumber data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang dijadikan sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder adalah guru fiqih, Kepala Sekolah serta staf yang ada di MIN 9 Blitar serta hasil dokumentasi tentang profil sekolah.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skala pengukuran yang digunakan untuk metode *mind mapping* berupa skala data interval.

⁸¹ Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rinekas Cipta, 2010), hal. 64.

- b. Skala pengukuran data yang digunakan untuk motivasi dan hasil belajar fiqih menggunakan skala data rasio.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menggunakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.⁸² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya⁸³ dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto juga arsip lembar kerja peserta didik dalam mengerjakan soal dan dokumen lain yang diperlukan. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

Hasil dari metode dokumentasi ialah penulis memperoleh data berupa :

- 1) Sejarah Singkat MIN 9 Blitar
- 2) Profil MIN 9 Blitar
- 3) Visi dan Misi
- 4) Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

⁸² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123.

⁸³ Ari Kunto, *Metode Penelitian...*, hal. 104.

- 5) Data Fasilitas Madrasah
- 6) Program Unggulan Madrasah
- 7) Rekapitulasi nilai siswa kelas IV MIN 9 Blitar

2. Metode angket/kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁸⁴ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

3. Metode Tes tulis

Metode tes tulis digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar dengan diberikan 5 soal uraian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan metode *mind mapping*.

H. Analisa Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisa data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan,

⁸⁴Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 142.

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁸⁵

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data *statistic parametric*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁸⁶ Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan *SPP 23.0 for windows*. Jika data hasil penelitian dinyatakan normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas untuk mengetahui keragaman data.

$$K_b = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_b : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang dihapkan

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for window*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69.

⁸⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal. 243.

probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁸⁷

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.⁸⁸ Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 23.0 Statistics For Windows*. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

Σx^2 = jumlah seluruh data

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129.

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 248.

- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogen dilakukan maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji MANOVA. Adapun uji manova. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁸⁹ Adapun uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji MANOVA yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks/ Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria *hasil uji Box's* nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

- a. Buka Program IBM SPSS Statistics 23.0.

⁸⁹ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169.

- b. Definisi variabel view sebagai berikut:
- 1) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah angket. Pada decimals ganti dengan 0, Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
 - 2) Pada kolom Name (baris kedua) ketiklah *post test*. Pada decimals ganti dengan 0. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
 - 3) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah kelas. Pada decimals ganti dengan 0. Klik value, ketik angka 1 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Kemudian klik add, ketik angka 2 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- c. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik *Analyze>> General Linera Model >> Multivariate*. Setelah kotak dialog *Multivariate* terbuka, pindahkan variabel angket dan *post test* ke kolom *Dependent Variable* serta pindahkan variabel kelas ke kolom *Fixed Factor(s)*.
- d. Klik tombol *Options*, pindahkan kelas dari kolom *Factor(s)* to *Fac tor Interactions* ke kolom *Display Means for*. Kemudian centang pilihan *Homogeneity tests* lalu klik *Continue*.
- e. Klik *OK*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi ke MIN 9 Blitar sekaligus untuk meminta izin melaksanakan penelitian di sekolah.
- b. Memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melaksanakan penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MIN 9 Blitar melalui staf tata usaha (TU).
- d. Setelah kepala sekolah menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti akan berkonsultasi dengan waka kurikulum dan guru fiqih yaitu dengan guru kelas yang mengajar kelas yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Kelas Eksprimen

- a. Pada pertemuan pertama memberikan treatmen yaitu materi dan pengenalan dan langkah-langkah membuat *mind mapping*.
- b. Membuat *mind mapping* sesuai materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilakukan pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen.
- c. Melakukan post test pada kelas IVA

b. Kelas Kontrol

1) Pada pertemuan pertama memberikan treatment dengan menggunakan metode konvensional.

2) Melakukan post test pada kelas IV B

4. Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

5. Analisa

Pada proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji MANOVA. Analisa ini untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak.

6. Interpretasi

Dari hasil data di atas dapat diketahui hasil interpretasinya apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

7. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data, yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik.